

|  |
| --- |
| **MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA** |
| **Nama penyusun : \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_**  **Nama Sekolah : \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_**  **Mata pelajaran : Bahasa Indonesia**  **Fase C, Kelas / Semester : VI (Enam) / I (Ganjil)** |

|  |  |
| --- | --- |
| **INFORMASI UMUM** | |
| **Identitas Sekolah** | |
| **Nama Penyusun** |  |
| **NIP/NUPTK** |  |
| **Nama Sekolah** |  |
| **Alokasi Waktu** | **7 Pertemuan** |
| **Mata Pelajaran** | **Bahasa Indonesia** |
| **Jumlah Siswa** |  |
| **Kelas / Semester** | **VI / I** |
| **Fase** | **C** |
| **Kompetensi dan Capaian Pembelajaran** | |
| * **Materi Pokok** | * **Musisi Indonesia di Pentas Dunia** |
| * **Capaian Pembelajaran** | * **Menyimak** * Peserta didik mampu menganalisis informasi berupa fakta, prosedur dengan mengidentifikasikan ciri objek dan urutan proses kejadian dan nilai-nilai dari berbagai jenis teks informatif dan fiksi yang disajikan dalam bentuk lisan, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar) dan audio. * **Membaca dan Memirsa** * Peserta didik mampu membaca kata-kata dengan berbagai pola kombinasi huruf dengan fasih dan indah serta memahami informasi dan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, literal, konotatif, dan kiasan untuk mengidentifikasi objek, fenomena, dan karakter. Peserta didik mampu mengidentifikasi ide pokok dari teks deskripsi, narasi dan eksposisi, serta nilai-nilai yang terkandung dalam teks sastra (prosa dan pantun, puisi) dari teks dan/atau audiovisual. * **Berbicara dan Mempresentasikan** * Peserta didik mampu menyampaikan informasi secara lisan untuk tujuan menghibur dan meyakinkan mitra tutur sesuai kaidah dan konteks. Menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan; pilihan kata yang tepat sesuai dengan norma budaya; menyampaikan informasi dengan fasih dan santun. Peserta didik menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif. Peserta didik mempresentasikan gagasan, hasil pengamatan, dan pengalaman dengan logis, sistematis, efektif, kreatif, dan kritis; mempresentasikan imajinasi secara kreatif. * **Menulis** * Peserta didik mampu menulis teks eksplanasi, laporan, dan eksposisi persuasif dari gagasan, hasil pengamatan, pengalaman, dan imajinasi; menjelaskan hubungan kausalitas, serta menuangkan hasil pengamatan untuk meyakinkan pembaca. Peserta didik mampu menggunakan kaidah kebahasaan dan kesastraan untuk menulis teks sesuai dengan konteks dan norma budaya; menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan. * Peserta didik menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif. |
| **Profil Pelajar Pancasila** | |
| Berakhlak Mulya | **Elemen Kunci Berakhlak Mulia:**   * **Akhlak beragama:** Mengenal sifat-sifat Tuhan dan menghayati bahwa intidari sifat-sifat-Nya adalah kasih dan sayang * **Akhlak pribadi:** Menyadari bahwa menjaga dan merawat diri penting dilakukan bersamaan dengan menjaga dan merawat orang lain danlingkungan sekitarnya * **Akhlak kepada manusia:** Mengutamakan persamaan dan kemanusiaan diatas perbedaan serta menghargai perbedaan yang ada dengan orang lain * **Akhlak kepada alam:** Menyadari pentingnya merawat lingkungansekitarnya sehingga dia tidak merusak atau menyalahgunakan lingkunganalam, agar alam tetap layak dihuni oleh seluruh makhluk hidup saat inimaupun generasi mendatang * **Akhlak bernegara:** Memahami serta menunaikan hak dan kewajibannyasebagai warga negara yang baik serta menyadari perannya sebagai warganegara |
| Berkebinekaan Global | **Elemen Kunci Berkebinekaan Global:**   * **Mengenal dan Menghargai Budaya:** mengenali, mengidentifikasi, dan mendeskripsikan berbagai macam kelompok berdasarkan perilaku, cara komunikasi, dan budayanya, serta mendeskripsikan pembentukan identitas dirinya dan kelompok, juga menganalisis bagaimana menjadi anggota kelompok sosial di tingkat lokal, regional, nasional dan global. * **Kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama:** memperhatikan, memahami, menerima keberadaan, dan menghargai keunikan masing-masing budaya sebagai sebuah kekayaan perspektif sehingga terbangun kesalingpahaman dan empati terhadap sesama. * **Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan:** secara reflektif memanfaatkan kesadaran dan pengalaman kebhinekaannya agar terhindar dari prasangka dan stereotip terhadap budaya yang berbeda, sehingga dapat menyelaraskan perbedaan budaya agar tercipta kehidupan yang harmonis antar sesama; dan kemudian secara aktif-partisipatif membangun masyarakat yang damai dan inklusif, berkeadilan sosial, serta berorientasi pada pembangunan yang berkelanjutan. |
| Gotong Royong | **Elemen Kunci Gotong Royong:**   * Kolaborasi: bekerja bersama dengan orang lain disertai perasaan senang ketika berada bersama dengan orang lain dan menunjukkan sikap positif terhadap orang lain. * Kepedulian: memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi atau keadaan di lingkungan fisik sosial. * Berbagi: memberi dan menerima segala hal yang penting bagi kehidupan pribadi dan bersama, serta mau dan mampu menjalani kehidupan bersama yang mengedepankan penggunaan bersama sumber daya dan ruang yang ada di masyarakat secara sehat. |
| Mandiri | **Elemen Kunci Mandiri:**   * Kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi : Melakukan refleksi terhadap kondisi dirinya dan situasi yang dihadapi dimulai dari memahami emosi dirinya dan kelebihan serta keterbatasan dirinya, sehingga ia akan mampu mengenali dan menyadari kebutuhan pengembangan dirinya yang sesuai dengan perubahan dan perkembangan yang terjadi. * Regulasi diri: mampu mengatur pikiran, perasaan, dan perilaku dirinya untuk mencapai tujuan belajarnya. |
| Bernalar Kritis | **Elemen Kunci Bernalar Kritis:**   * Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan: memiliki rasa keingintahuan, mengajukan pertanyaan yang relevan, mengidentifikasi dan mengklarifikasi gagasan dan informasi yang diperoleh, serta mengolah informasi tersebut. * Menganalisis dan mengevaluasi penalaran: dalam pengambilan keputusan, menggunakan nalarnya sesuai dengan kaidah sains dan logika dalam pengambilan keputusan dan tindakan dengan melakukan analisis serta evaluasi dari gagasan dan informasi yang ia dapatkan. * Merefleksi pemikiran dan proses berpikir: melakukan refleksi terhadap berpikir itu sendiri (metakognisi) dan berpikir mengenai bagaimana jalannya proses berpikir tersebut sehingga ia sampai pada suatu simpulan. * Mengambil keputusan: mengambil keputusan dengan tepat berdasarkan informasi yang relevan dari berbagai sumber, fakta dan data yang mendukung. |
| Kreatif | **Elemen Kunci Kreatif:**   * Menghasilkan gagasan yang orisinal: menghasilkan gagasan yang terbentuk dari hal paling sederhana, seperti ekspresi pikiran dan/atau perasaan, sampai dengan gagasan yang kompleks untuk kemudian mengaplikasikan ide baru sesuai dengan konteksnya guna mengatasi persoalan dan memunculkan berbagai alternatif penyelesaian. * Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal: menghasilkan karya yang didorong oleh minat dan kesukaannya pada suatu hal, emosi yang ia rasakan, sampai dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap lingkungan sekitarnya. |
| **Sarana, Alat dan Bahan, Materi / Sumber Belajar, Target Peserta Didik** | |
| a.Sarana | * Ruang kelas / outdoor |
| b.Alat Dan bahan | * Alat tulis, Komputer/Laptop, Internet |
| c.Materi / Sumber belajar | * ***Buku Pelajaran Bahasa Indonesia, Modul, Buku, Slide, Video, Gambar*** |
| d.Target Peserta Didik | * Peserta didik kelas **VI** yang menjadi target yaitu peserta didik reguler atau inklusif |
| **Ketersediaan Materi, Asesmen, Unit Kegiatan, Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran** | |
| a.Ketersediaan Materi | * Pengayaan untuk siswa * Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa |
| b.Assesmen | * Assesmen individu atau kelompok * Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik |
| c.Unit kegiatan | * Individu / kelompok |
| d.Model Pembelajaran | * Tatap muka * Metode yang relevan untuk mengoptimalisasikan potensi peserta didik dan pendekatan saintifik sesuai dengan kurikulum baru menekankan antara lain observasi, bertanya, refleksi, diskusi, presentasi, dan unjuk kerja. Rencana pembelajaran meliputi analisis kompetensi, analisis konteks, identifikasi permasalahan (kesenjangan antara harapan dan kenyataan), penentuan strategi yang meliputi pemilihan model, materi, metode, dan media pembelajaran untuk mencapai kompetensi bertolak dari konteks. |
| e.Strategi Pembelajaran | * Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 6 membimbing peserta didik untuk dapat berkomunikasi dan memahami bahasa lisan dan tertulis. Strategi pembelajaran literasi di kelas meningkatkan kecakapan menyimak, membaca, memirsa gambar, berbicara, mempresentasikan gagasan, serta menulis. Untuk meningkatkan kecakapan literasi peserta didik kelas 6, strategi memahami bacaan dilakukan sebelum, selama, dan sesudah membaca teks. Dalam kegiatan literasi berimbang, hal ini dilakukan melalui kegiatan menyimak buku yang dibacakan, membaca bersama-sama, serta kegiatan membaca terbimbing. * Berikut model kegiatan literasi berimbang:     **Contoh kegiatan literasi bersama peserta didik:**   * Membacakan nyaring dan mendiskusikan bacaan * Memberikan pendapat atau pengalaman terkait tema buku dan mempresentasikannya * Membaca terbimbing dan berdiskusi tentang bacaan * Menuliskan kata atau kalimat paling menarik dari buku yang dibaca * Memirsa gambar dan mendiskusikannya * Aktivitas belajar di luar kelas untuk mengamati, berkarya, dan mencipta * terkait tema pembelajaran, misalnya mengunjungi perpustakaan, taman bacaan, atau tempat lain yang sesuai. |
| **B. KOMPETENSI INTI** | |
| **Kata Kunci** | |
| **a. Kata kunci** | * Membuat peta pikiran * Melakukan wawancara * Menulis hasil wawancara |
| **b. Tujuan Pembelajaran** | * Pada bab ini kalian bisa mendiskusikan ide-ide seni budaya Indonesia untuk diplomasi lunak, melakukan wawancara untuk menggali informasi, dan membuat poster dan brosur sebuah pagelaran seni di sekolah. |
| **c. Pemahaman Bermakna** | **Tentang Tema Ini**   * Bapak dan Ibu Guru, bab dua ini membahas seni budaya Indonesia, seni budaya negara lain, dan fungsi seni budaya sebagai diplomasi lunak. * Diharapkan, setelah membaca, memahami dan mendiskusikan wacana dalam bab ini, peserta didik bisa: * Bangga dan percaya diri bahwa karya seni Indonesia diakui di dunia * Memahami pentingnya seni budaya sebagai diplomasi lunak * Membuat peta pikiran potensi seni budaya Indonesia sebagai diplomasi lunak * Menggali ide seni tradisi atau permainan tradisional untuk dipentaskan * Mempromosikan kesenian lokal dengan poster dan brosur yang menarik |
| **d. Pertanyaan Pemantik** | * Lihat halaman dalam Bab ini di buku siswa |
| **Kegiatan Pembelajaran** | |
| **Aktivitas Kegiatan Pembelajaran** | |
| **Kegiatan Pembuka**  Kegiatan pembuka berupa tebak-tebakan alat musik ini bertujuan untuk menjembatani peserta didik ke tema berikutnya: seni budaya. Selain menebak alat musik, permainan ini juga bisa diganti dengan menebak tarian daerah, nama penyanyi dan grup band, atau bahkan judul lagu. Berikan waktu yang cukup untuk melakukan permainan ini agar para peserta didik bisa memulai belajar bab baru dengan gembira.  Bapak/Ibu Guru pun dipersilakan untuk bergabung dalam permainan ini.  Kesalahan Umum: peserta didik membocorkan jawaban. Jika ini terjadi, tegur peserta didik tersebut untuk menahan diri dan tidak berlaku curang. | |
| **Kegiatan 1**  **Menyimak Artikel “Joey Alexander, Pianis yang Mendunia”**  **Menyimak**  Menjelaskan kembali ide pokok dan beberapa ide pendukung pada teks yang dibacakan berdasarkan pemahaman dan pemaknaannya terhadap tulisan dan gambar pendukung.     |  |  | | --- | --- | | **Tip Pembelajaran**  Kegiatan ini merupakan asesmen formatif. Peserta didik diuji pemahamannya menyimak bacaan dari jawaban pertanyaan pemahaman bacaan, tanpa membuka Buku Siswa. Sebelum mulai membacakan artikel, tulis pertanyaan pemahaman bacaan (dari Buku Siswa) di papan tulis. Beri kesempatan peserta didik membaca pertanyaan terlebih dahulu.  Agar tujuan menyimak tercapai, guru memberikan arahan apa yang  seharusnya dilakukan oleh peserta didik ketika menyimak: membuat catatan kata- kata kunci untuk jawaban pertanyaan.  Guru membacakan dengan kecepatan sedang dan membuat tekanan ketika membacakan informasi yang merupakan jawaban pertanyaan. Kalau perlu, ulang kalimat-kalimat yang menjadi jawaban tersebut.  Setiap selesai membaca satu alinea, guru memberi jeda dan menanyakan apakah ada kosakata yang belum dipahami. Guru menuliskan kata-kata tersebut dan membahas sekilas. Bahasan mendalam bisa dilakukan setelah kegiatan menjawab pertanyaan selesai.  Peserta didik membuat pertanyaan berdasarkan informasi yang  dicatatnya. Lalu peserta didik menanyakan pertanyaan tersebut kepada teman sebangkunya secara bergantian. |  | | **Inspirasi Kegiatan**  Sebelum membacakan artikel, guru membuat diskusi singkat dengan alat bantu poster/foto musisi yang disebutkan dalam artikel. Jika ada peserta didik yang mengenali musisi tersebut, mintalah peserta didik menceritakan apa yang diketahuinya tentang musisi tersebut dan apa kesannya terhadap karya mereka.  Jika memungkinkan, guru bisa memutar lagu yang berkaitan dengan artikel, dari spotify atau YouTube. |  | | **Kesalahan Umum**  Guru membaca terlalu cepat.  Guru membaca dengan volume rendah sehingga kurang bisa didengar oleh peserta didik yang duduk di belakang.  Peserta didik belum memahami kosakata yang digunakan. Beri jeda setiap selesai satu paragraf untuk membahas kosakata secara singkat. |  | | |
| **Kegiatan 2**  **Membaca Artikel “Seni sebagai Kekuatan Diplomasi Budaya”**  **Membaca**  Menjelaskan ide pokok dan banyak ide pendukung dari sebuah teks sastra dan informasional yang terus meningkat sesuai jenjangnya.    **Tip Pembelajaran**  Sebelum kegiatan membaca, awali dengan diskusi singkat mengenai tema ini. Tanyakan apakah ada peserta didik yang selama ini menggemari budaya negara lain, misalnya dari Korea Selatan, Jepang, Inggris, atau Amerika. Mintalah peserta didik tersebut menceritakan pengalamannya. Teman-teman lain boleh mengajukan pertanyaan.  Bahaslah semua kosakata baru yang belum dipahami peserta didik, termasuk yang tidak ditandai dalam artikel, sebelum peserta didik mulai menjawab pertanyaan.  Peserta didik menjawab pertanyaan pemahaman bacaan adalah kegiatan mandiri. Guru bisa berkeliling untuk membantu peserta didik yang masih kesulitan dalam memahami bacaan.  Diskusikan jawaban-jawaban dari peserta didik.  **Inspirasi Kegiatan**  Artikel ini adalah sumber wacana untuk asesmen formatif di kegiatan berikutnya (membuat peta pikiran dan presentasi). Oleh karena  itu, pemahaman peserta didik terhadap tema ini harus diperdalam. Setelah kegiatan membaca di sekolah selesai, mintalah peserta didik mendiskusikan artikel  ini dengan keluarga di rumah, dengan menanyakan apakah orang tua/kakak mereka menyukai produk budaya negara lain dan apa yang membuat mereka menyukai hal tersebut.  **Kunci Jawaban Memahami Bacaan “Seni sebagai Kekuatan Diplomasi Budaya”**   * Budaya populer Korea seperti drama, fashion, makanan, dan K-pop banyak digemari di Indonesia. * Cerobong asap adalah simbol dari pabrik yang menggunakan mesin dan menghasilkan asap. Industri tanpa cerobong asap artinya industri yang tidak menggunakan pabrik untuk menghasilkan sesuatu, misalnya industri musik dan film yang karyanya dibuat tanpa pabrik. * Keberhasilan Indonesia menyebarkan budaya seperti gelombang Korea sangat dipengaruhi oleh kerja sama yang baik dari semua pihak, pemerintah yang mendukung dan pelaku industi kreatif yang bekerja keras menghasilkan karya terbaiknya. * Indonesia mempunyai banyak potensi untuk melakukan diplomasi lunak melalui seni budaya, makanan, pariwisata, dan lain-lain. Keberhasilan gelombang Korea sangat dipengaruhi oleh kerja sama yang baik dari semua pihak, pemerintah yang mendukung dan pelaku industi kreatif yang bekerja keras menghasilkan karya terbaiknya.   **Catatan: peserta didik bisa mempunyai jawaban yang lain asalkan masuk akal atau sesuai dengan konteks.**  **Kesalahan umum**  Meski ini bacaan pendek, ada kemungkinan peserta didik lelah membaca karena temanya yang berat atau belum memahami kosakatanya. Kegiatan pengantar seperti diskusi dan tanya jawab singkat mengenai tema ini bisa membantu peserta didik memahami bacaan dengan lebih mudah. | |
| **Kegiatan 3**  **Peta Pikiran: Diplomasi Lunak Indonesia**   * Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pernyataan teman diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi. Menanyakan pertanyaan dengan kalimat yang jelas sehingga dipahami oleh teman diskusi. * Mempresentasikan cerita atau informasi dengan runut, dengan menggunakan contoh-contoh untuk mendukung pendapatnya. Menyesuaikan intonasi dan metode presentasi dengan perhatian atau minat pendengarnya. * Mengunduh informasi tertulis dan visual dari sumber daring untuk melengkapi presentasi.     **\**   |  |  | | --- | --- | | **Tip pembelajaran**  Kegiatan ini merupakan asesmen formatif. Guru berkeliling untuk mengamati partisipasi peserta didik berdiskusi dalam kelompok.  Peserta didik membuat peta pikiran berdasarkan curah pendapat tentang “Seni sebagai Kekuatan Diplomasi Budaya”.  Beri waktu yang longgar untuk kegiatan ini agar peserta didik bisa menuntaskan peta pikirannya dengan lebih lengkap dan keleluasaan tiap anggota untuk mengemukakan pendapat.  Mintalah peserta didik untuk bergantian mempresentasikan karyanya, sehingga guru bisa menilai kemampuan individu setiap peserta didik. | **Inspirasi Kegiatan**  Jika memungkinkan, dalam kegiatan membuat peta pikiran ini, peserta didik dipandu untuk mencari sumber inspirasi dan informasi dari internet.  Ajak peserta didik berkreasi dengan membuat ilustrasi peta pikiran semenarik mungkin, misalnya dengan kertas dan spidol warna- warni. Peta pikiran juga digunakan sebagai alat presentasi. | | **Kesalahan umum**  Wawasan peserta didik kurang sehingga tidak mendapatkan ide-ide untuk peta pikiran. Untuk mengatasi hal ini, guru sebaiknya mendiskusikan wacana sebelumnya, "Seni Sebagai Kekuatan Diplomasi Budaya", dan meminta peserta didik membahasnya dengan keluarga di rumah. | | | |
| **Kegiatan 4**  **Mempelajari Kosakata dalam Artikel “Seni Sebagai Kekuatan Diplomasi Budaya”**  **Membaca**  Mengenali dan mengeja kata-kata baru berdasarkan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf yang sering ditemui.  Membaca dan mengucapkan kata-kata baru yang digunakan dalam konteks topik tertentu berdasarkan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf.  KBBI >>> https://kbbi.kemdikbud.go.id  Diplomasi n 1 urusan atau penyelenggaraan perhubungan resmi antara satu negara dan negara yang lain; 2 urusan kepentingan sebuah negara dengan perantaraan wakil-wakilnya di negeri lain; 3 pengetahuan dan kecakapan dalam hal perhubungan antara negara dan negara; 4 cak kecakapan menggunakan pilihan kata yang tepat bagi keuntungan pihak yang bersangkutan (dalam perundingan, menjawab pertanyaan, mengemukakan pendapat, dan sebagainya).  Diplomasi lunak n penggunaan cara-cara halus untuk memengaruhi opini masyarakat suatu negara.  Bernegosiasi v melakukan (mengadakan) tawar-menawar dengan rundingan untuk mencapai kesepakatan.  Industri kreatif n industri yang berasal dari pemanfaatan kreativitas, keterampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan melalui penciptaan dan pemanfaatan daya kreasi dan daya cipta individu tersebut.  Berkontribusi v menyumbang.  Popularitas n perihal populer; kepopuleran.  Apresiasi n 1 kesadaran terhadap nilai seni dan budaya; 2 penilaian (penghargaan) terhadap sesuatu; 3 kenaikan nilai barang karena harga pasarnya naik atau permintaan akan barang itu bertambah.  Bergengsi v mempunyai gengsi.  Nilai tambah n selisih harga antara bahan baku dan harga barang jadi setelah proses pengolahan.  Investasi n penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan.  Sumber daya n 1 faktor produksi terdiri atas tanah, tenaga kerja, dan modal yang dipakai dalam kegiatan ekonomi untuk menghasilkan barang jasa, serta mendistribusikannya; 2 bahan atau keadaan yang dapat digunakan manusia untuk memenuhi keperluan hidupnya; 3 segala sesuatu, baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud, yang digunakan untuk mencapai hasil, misalnya peralatan, sediaan, waktu, dan tenaga.  **Kunci Jawaban Kosakata Baru Teks “Seni sebagai Kekuatan Diplomasi Budaya”**  Dia tidak hanya dikenal di daerah asalnya, tetapi juga di luar daerahnya. Media sosial mempercepat popularitasnya.  Popularitas bukanlah tujuan utamanya. Namun, berkontribusi pada perekonomian daerahnya adalah cita-citanya.  Batik merupakan salah satu industri kreatif yang menjadi perhatian pemerintah.  Pemberian penghargaan kepada seniman merupakan bentuk apresiasi dalam industri kreatif.  Banyak seniman Indonesia yang telah meraih penghargaan bergengsi di mancanegara.  Kreativitas dan inovasi menjadi modal utama dalam menghasilkan nilai tambah suatu karya.  Industri kreatif menjadi alternatif Jepang dan Korea dalam mengatasi keterbatasan sumber daya alamnya.  Pertukaran seniman antar-negara merupakan salah satu bentuk diplomasi budaya.  Dengan pendekatan persuasif, Indonesia melakukan diplomasi lunak dalam kasus luar negeri itu.  Benturan antar-kelompok dapat diatasi dengan bernegosiasi.  Kelestarian lingkungan menjadi salah satu motif investasi di bidang industri kreatif. | |
| **Kegiatan 5**  **Membaca Transkrip Wawancara “Panggung Dunia Eko Supriyanto”**  **Membaca**  Menjelaskan ide pokok dan banyak ide pendukung dari sebuah teks sastra dan informasional yang terus meningkat sesuai jenjangnya.  **Tips Pembelajaran**  Ajak peserta didik untuk mengamati format transkrip wawancara dan gaya bahasa yang digunakan oleh narasumber.  Diskusikan semua kosakata baru yang belum dipahami peserta didik dan latih penggunaannya dalam kalimat.  **Inspirasi kegiatan**  Pembacaan transkrip wawancara bisa dilakukan dengan bermain peran sebagai narasumber dan pewawancara, lengkap dengan properti misalnya mikrofon. Bisa juga dilakukan seperti acara gelar wicara (talkshow) di TV dengan properti misalnya bingkai TV raksasa yang dibuat dari kardus.  Jika memungkinkan, peserta didik bisa diajak menyaksikan tayangan asli wawancara ini yang tersedia di YouTube.  **Kunci Jawaban Pertanyaan Pemahaman Bacaan “Panggung Dunia Eko**  **Supriyanto”**  1. Tari kontemporer adalah tari masa kini yang bentuknya bisa berbeda dari tari tradisional. Sementara tari tradisional adalah tari yang mengikuti pakem atau aturan tertentu.  2. Menari bisa dilakukan oleh siapa saja, baik perempuan atau laki-laki, seperti halnya kegiatan kesenian lainnya.  3. Eko Supriyanto mendapatkan pengalaman berharga terpilih dari ribuan penari lain yang mengikuti audisi. Ini menunjukkan kemampuan tarinya dan juga bahwa Indonesia memiliki keragaman tari yang luar biasa.  4. Barang eksotis hanyalah barang yang sekadar ditonton atau diperlihatkan untuk orang asing. Eko Supriyanto ingin agar tarian tradisi diinterpretasi  kembali dan memunculkan gagasan baru dalam berbagai ungkapan dan bentuk.  Catatan: peserta didik bisa mempunyai jawaban yang lain asalkan masuk akal atau sesuai dengan konteks. | |
| **Kegiatan 6 Melakukan Wawancara**  **Berbicara**  Berbicara dengan sopan (menggunakan maaf, tolong, dan terima kasih). Berbicara dengan volume yang tepat sesuai konteks dan tempat berbicara, berbicara dengan jelas sehingga dipahami lawan bicara. Menanggapi dengan aktif ketika berbicara dengan kelompok pendengar yang berbeda (teman, guru, dan orang dewasa di sekitarnya).  **Tip pembelajaran**   * Pandu peserta didik untuk melakukan tahap-tahap kegiatan ini dengan baik. * Menentukan narasumber dan menghubunginya untuk * menanyakan kesediaan diwawancara * Menyiapkan daftar pertanyaan * Melakukan wawancara sambil mencatat poin-poin penting * Menuliskan hasil wawancara dalam bentuk dialog (transkrip) atau narasi (laporan). * Peserta didik dapat melakukan latihan wawancara di kelas setelah guru menjelaskan mengenai * tip wawancara untuk menggali informasi.   **Inspirasi Kegiatan**  Kalau memungkinkan, gunakan perangkat teknologi untuk mendokumentasikan hasil wawancara ini. Misalnya dengan menggunakan alat perekam suara atau alat perekam video.  Peserta didik bisa memilih untuk melaporkan hasil wawancara dengan mengedit hasilnya di soundcloud, podcast, atau YouTube.  Sebelum menggunakan perangkat teknologi, pastikan narasumber bersedia untuk direkam.  **Kesalahan umum**  Untuk kegiatan yang melibatkan orang di luar sekolah (narasumber dari pihak keluarga atau orang lain), mungkin akan terjadi kurang koordinasi dan membuat peserta didik tidak bisa melakukan kegiatan sesuai yang dijadwalkan. Untuk mengatasi hal itu, buatlah sistematika dan jadwal khusus untuk kegiatan ini agar peserta didik bisa mengecek perkembangan proyeknya. | |
| **Kegiatan 7**  **Berdiskusi dan Mengambil Keputusan: Program Pentas Seni Sekolah**  **Berbicara**  Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pernyataan teman diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi. Menanyakan pertanyaan dengan kalimat yang jelas sehingga dipahami oleh teman diskusi.   * Tip pembelajaran * Diskusi kali ini tujuannya adalah pengambilan keputusan dalam kelompok. Pastikan peserta didik mengetahui tujuan diskusi dan hanya berdiskusi untuk tujuan tersebut, tidak melebar ke mana-mana. * Guru bisa berkeliling untuk membantu * peserta didik mempertimbangkan keputusan yang akan diambil. * Agar diskusi berlangsung efektif, * gunakan perangkat pendukung untuk menggambar tabel alasan, kelebihan, dan kekurangan usulan program, misalnya dengan papan tulis mini atau kertas ukuran A3/A2 * Kesalahan umum * Tujuan diskusi untuk mengambil keputusan tidak tercapai karena ada pihak yang memaksakan kehendaknya pada kelompok. * Untuk mengatasi ini, mintalah peserta didik untuk memeriksa daftar alasan, kelebihan, dan kekurangan setiap usulan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. | |
| * **Penutup** * Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan * Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan | |
| **REFLEKSI** | |
| Lembar Releksi Diri Guru  Tuliskan pokok bahasan dan pertemuan materi yang diajarkan.  Berikan tanda centang (3) pada kolom YA atau TIDAK sesuai dengan kondisi guru saat dalam proses pembelajaran.  Isilah pernyataan berikut dengan jujur.   |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | | Nomor | Pertayaan | Ya | Tidak | Keterangan | | 1 | Proses pembelajaran secara umum berlangsung dengan menarik, menyenangkan, menantang, dan bermakna. |  |  |  | |  | Tujuan pembelajaran dapat dicapai. |  |  |  | |  | Materi pembelajaran tersampaikan dengan baik. |  |  |  | |  | Metode pembelajaran yang digunakan efektif. |  |  |  | |  | Media/bahan/alat yang dipilih dan digunakan tepat dan variatif. |  |  |  | |  | Penilaian proses dan hasil belajar dilakukan dan dengan teknik yang tepat. |  |  |  | |  | Keterlibatan dan antusiasme peserta didik baik. |  |  |  | | Catatan  .  . | | | | | | |
| **C. ASESMEN** | |
| **1. Asesmen Pengembangan Karakter (Dimensi Mandiri dan Gotong Royong)**  Asesmen sikap didasarkan pada hasil releksi sikap peserta didik dan pengamatan  guru dengan menggunakan lembar observasi yang telah dilakukan pada proses  pembelajaran di setiap aktivitas pembelajaran.  **Lembar Releksi Penilaian (Sikap) Diri Sendiri Peserta Didik**  a. Isikan identitas peserta didik.  b. Berikan tanda centang (3) pada kolom YA atau TIDAK sesuai dengan keyakinan peserta didik.  c. Isilah pernyataan berikut dengan jujur.   |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | | **Nomor** | **Pertayaan** | **Ya** | **Tidak** | | 1. | Saya mengikuti pembelajaran |  |  | | 2. | Saya belajar secara mandiri. |  |  | | 3. | Saya mengerjakan tugas dari guru tanpa meminta bantuan orang lain. |  |  | | 4. | Saya berperan aktif dalam mengerjakan tugas kelompok. |  |  | | 5. | Saya saling membantu dalam melakukan tugas kelompok. |  |  | | 6. | Saya berbagi tugas dalam mengerjakan tugas kelompok. |  |  | | **Sangat Baik** | **Baik** | **Cukup** | **Kurang** | | Jika menjawab 6 jawaban YA | Jika menjawab 4–5 jawaban YA | Jika menjawab 2–3 jawaban YA | Jika menjawab 1 jawaban YA |   **Lembar Releksi Penilaian (Sikap) Antarteman Peserta Didik**  a. Isikan identitas teman peserta didik.  b. Berikan tanda centang (3) pada kolom YA atau TIDAK sesuai dengan keyakinan peserta didik.  c. Isilah pernyataan berikut dengan jujur.   |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | | **Nomor** | **Pertayaan** | **Ya** | **Tidak** | | 1. | Teman saya mampu bekerja sama dengan teman lain. |  |  | | 2. | Teman saya mau berkomunikasi dengan teman lain. |  |  | | 3. | Teman saya lebih mengutamakan kepentingan teman lain. |  |  | | 4. | Teman saya hadir mengikuti pelajaran PJOK tepat waktu. |  |  | | 5. | Teman saya merupakan seseorang yang percaya diri. |  |  | | **Sangat Baik** | **Baik** | **Cukup** | **Kurang** | | Jika menjawab 5 jawaban YA | Jika menjawab 3–4 jawaban YA | Jika menjawab 2 jawaban YA | Jika menjawab 1 jawaban YA | | |
|  | |
| **Asesmen Diagnostik** | |
| **ANALISIS HASIL PROFIL SISWA**   |  |  |  |  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | | **No** | Nama Siswa | Gaya Belajar | Kelebihan/ Hambatan | Pelajaran yang disukai | Pembelajaran/strategi/ asesmen/ sumber belajar/akomodasi | Bukti Kemajuan Belajar | Pembela-jaran menyesuaikan | Ketersediaan dukungan belajar dan informasi lainnya | | 1 |  |  |  |  |  |  |  |  | | 2 |  |  |  |  |  |  |  |  | | 3 |  |  |  |  |  |  |  |  | | 4 |  |  |  |  |  |  |  |  | | 5 |  |  |  |  |  |  |  |  | | dst |  |  |  |  |  |  |  |  |   **Gaya belajar** : kinestetik, orditori, visual, audiovisual  **Pembelajaran/strategi/ asesmen/ sumber belajar/akomodasi** : konstruktif, saintifik, inquiry, PBL, PjBL, Discovery  **Bukti Kemajuan Belajar** : Formatif, sumatif, produk | |
| **Asesmen dan Instrumen Penilaian**  **1. Asesmen Diagnosis**  Asesmen diagnosis dilakukan pada minggu-minggu awal tahun pembelajaran untukmemetakan peserta didik sehingga merekamendapatkan pendampingan yang sesuai dengan kebutuhannya. Asesmen diagnosis dilakukan pada kompetensi yang dirasa penting bagi guru. Misalnya, pada bulan pertama, guru kelas 6 seharusnya telah dapat memetakan peserta didik yang dapat menyimak dan memahami instruksi yang lebih kompleks, menemukan informasi pada teks yang dibaca, dapat menceritakan pengamatan dan pengalamannya, menjawab pertanyaan sesuai dengan jenjang, dan menulis teks naratif atau deskriptif sederhana.  Berikut ini adalah contoh soal asesmen diagnosis. Guru dapat membuat soal yang dianggap sesuai dengan kompetensi yang dianggap perlu diketahui guru pada awal tahun.  **Menyimak**  Minta peserta didik untuk memperagakan instruksi yang didengar. (Bergeser ke kanan satu langkah, maju satu langkah, hadap kanan, balik kanan, kaki kanan ke depan.)  Minta peserta didik untuk menggambar instruksi yang didengar. (Gambar sebuah kotak di tengah kertas. Lalu gambar sebuah segitiga di atas kotak. Di dalam segitiga tersebut, tambahkan dua lingkaran kecil.)  Minta peserta didik untuk menjawab pertanyaan dari teks yang dibaca.  (Bacakan sebuah paragraf singkat. Lalu berilah pertanyaan yang berhubungan dengan isi paragraf.)  Tidak hanya dengan menjawab pertanyaan, tetapi peserta didik juga dapat menunjukkan pemahaman bacaan dengan membuat pertanyaan sendiri berdasarkan teks.  **Membaca**  Minta peserta didik untuk membaca sebuah teks narasi singkat. Ajukan pertanyaan: Apa judul teks tersebut? Siapa nama tokohnya? Apa masalah yang dihadapi oleh tokoh? Apa pesan dari cerita tersebut?  Minta peserta didik untuk membaca sebuah teks informatif yang singkat. Ajukan pertanyaan sesuai isi teks. Ajukan pertanyaan: Apa nama judul teks tersebut? Sebutkan 3 informasi yang kalian dengar dari teks tersebut. Apa yang dimaksud dengan … (kosakata) .... Apa arti imbuhan - pada kata ….  **Berbicara**  Minta peserta didik untuk menceritakan apa yang dilihat sepanjang perjalanan pergi dan pulang sekolah.  Minta peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya tentang sebuah topik (persahabatan, kerusakan lingkungan, dan lainnya). | |
| **ASESSMEN MINAT DAN BAKAT**  NAMA :  KELAS :  Di bawah ini terdapat sejumlah pernyatan tentang minat yang harus dipilih. Beri tanda (√) pada pilihan jawaban YA / TIDAK pada kolom yang telah disediakan.   |  |  |  | | --- | --- | --- | | **Pernyataan** | Ya | Tidak | | Saya suka membaca |  |  | | Saya suka menulis buku harian atau cerita |  |  | | Saya suka pelajaran bahasa Indonesia atau bahasa inggris |  |  | | Saya suka menyampaikan dalam bentuk tulisan tentang sesuatu yang saya baca |  |  | | Saya suka menyampaikan dalam bentuk lisan / bicara tentang sesuatu yang saya baca |  |  | | Saya suka permainan / game kata-kata atau teka teki |  |  | | Saya suka kegiatan menghafal dan mengekspresikan mengekspresikan yang dibaca |  |  | | Saya suka kegiatan berhitung serta pelajaran tentang angka-angka |  |  | | Saya menyukai pelajaran matematika dan ilmu pengetahuan alam |  |  | | Saya menyukai permainan atau game yang menggunakan angka-angka |  |  | | Saya suka permainan atau kegiatan yang bentuknya strategi / puzzle |  |  | | Saya menyukai kegiatan eksperimen |  |  | | Saya menyukai komputer dan kalkulator |  |  | | Saya senang menghabiskan waktu luang di luar rumah |  |  | | Saya melakukan olahraga secara rutin dalam 1 minggu minimal 1x |  |  | | Saya menyukai aktivitas fisik, seperti jalanjalan, jogging, berenang |  |  | | Saya suka mempelajari seni bela diri |  |  | | Saya suka mempraktikkan dari pada hanya membaca saja |  |  | | Saya menyukai olahraga permainan (sepak bola, basket, dll) |  |  | | Saya suka permainan olahraga berkelompok |  |  |   **ASESMEN MINAT**  NAMA :  KELAS :  Di bawah ini terdapat sejumlah pernyatan tentang minat yang harus dipilih. Beri tanda (√) pada pilihan jawaban YA / TIDAK pada kolom yang telah disediakan.   |  |  |  | | --- | --- | --- | | Pernyataan | Ya | Tidak | | Saya suka membaca |  |  | | Saya suka menulis buku harian atau cerita |  |  | | Saya suka pelajaran bahasa Indonesia atau bahasa inggris |  |  | | Saya suka menyampaikan dalam bentuk tulisan tentang sesuatu yang saya baca |  |  | | Saya suka menyampaikan dalam bentuk lisan / bicara tentang sesuatu yang saya baca |  |  | | Saya suka permainan / game kata-kata atau teka teki |  |  | | Saya suka kegiatan menghafal dan mengekspresikan mengekspresikan yang dibaca |  |  | | Saya suka kegiatan berhitung serta pelajaran tentang angka-angka |  |  | | Saya menyukai pelajaran matematika dan ilmu pengetahuan alam |  |  | | Saya menyukai permainan atau game yang menggunakan angka-angka |  |  | | Saya suka permainan atau kegiatan yang bentuknya strategi / puzzle |  |  | | Saya menyukai kegiatan eksperimen |  |  | | Saya menyukai komputer dan kalkulator |  |  | | Saya senang menghabiskan waktu luang di luar rumah |  |  | | Saya melakukan olahraga secara rutin dalam 1 minggu minimal 1x |  |  | | Saya menyukai aktivitas fisik, seperti jalanjalan, jogging, berenang |  |  | | Saya suka mempelajari seni bela diri |  |  | | Saya suka mempraktikkan dari pada hanya membaca saja |  |  | | Saya menyukai olahraga permainan (sepak bola, basket, dll) |  |  | | Saya suka permainan olahraga berkelompok |  |  | | |
| **D. LKPD** | |
| **LKPD**  **LKPD adalah panduan dalam melakukan aktivitas pembelajaran, yaitu:**  **Kelas/Semester : VI / .......**  **Mata Pelajaran : BAHASA INDONESIA**  **Hari/Tanggal : .................................................................................**  **Nama siswa : .................................................................................**  **Materi pembelajaran : .................................................................................**  **.................................................................................**  **.................................................................................**  **Penilaian Pembelajaran : ……………………………………………………..**  Guru memberi tugas kepada peserta didik yang belum mencapai nilai KBM.   * Guru bertanya kepada peserta didik mengenai hal-hal yang belum mereka pahami. * Berdasarkan hal-hal yang belum mereka pahami, guru mengajak peserta didik untuk mempelajari kembali dengan memberikan Serta Tugas materi tambahan untuk menambah pengetahuan peserta didik. * Guru memberi penilaian ulang dengan pertanyaan yang lebih sederhana sesuai materi | |
| **Lembar Kegiatan Peserta Didik**  Tanggal : .........................................................................................  Lingkup/Materi Pembelajaran : .........................................................................................  Nama Peserta Didik : .........................................................................................  Fase/Kelas : C / VI  **1. Panduan Umum**  Sama dengan konsep panduan umum pada aktivitas pembelajaran  **2. Panduan Aktivitas Pembelajaran**  a. Bersama dengan teman, buatlah kelompok sejumlah maksimal 7 orang.  b. Lakukan aktivitas pembelajaran ………………….. secara berpasangan dengan teman peserta didik satu kelompok.  c. Perhatikan penjelasan berikut ini.  Cara bermain aktivitas pembelajaran ………………………………….. antara lain:  1) …………………………………………………………………………….  2) …………………………………………………………………………. | |
| **BAHAN BACAAN** | |
| * Jurnal membaca adalah kegiatan untuk mencatat pengalaman membaca. Agar tidak menjadi tugas yang menjemukan, hendaknya dihindari mewajibkan peserta didik membuat resensi utuh setiap kali selesai membaca. Tujuan dari jurnal membaca ini hanyalah mencatat informasi buku yang dibaca, ringkasan isi atau kisah, dan hal lain yang dianggap menarik dan berkesan. * Jurnal membaca bisa dituliskan di buku tulis atau ditulis di atas kartu buatan sendiri dari kertas manila/karton. Jurnal ini bisa dipajang di pojok baca.  |  | | --- | | * **Judul buku:** * **Nama penulis dan ilustrator:** * **Tanggal membaca (mulai dan selesai):** * **Penilaian peserta didik:** * **Ringkasan cerita:**   Jurnal membaca sebaiknya memuat informasi di atas. Adapun aspek yang dieksplorasi peserta didik bisa berbeda-beda. Artinya, jurnal membaca tidak selalu dibuat dengan format yang sama.  Berikut ini aspek yang bisa dieksplorasi peserta didik ketika membaca. Dalam satu laporan, peserta didik bisa membahas dua hingga tiga aspek:   * Tokoh-tokoh utama di dalam buku * Konflik yang terjadi di dalam cerita * Hal menarik yang dilakukan tokoh * Apakah peserta didik pernah mengalami hal seperti yang dialami tokoh * Menulis akhir cerita jika tokoh diubah (misalnya tokoh anak perempuan * diubah jadi anak laki-laki) * Ilustrasi atau gambar di dalam buku * Hal menarik pada gambar di dalam buku * Hal yang ingin ditambahkan jika peserta didik adalah ilustratornya * Informasi yang paling menarik/tidak menarik bagi peserta didik * Hal lain yang menurut guru menarik untuk dieksplorasi   Berikut adalah contoh-contoh dari jurnal membaca yang dapat disalin peserta didik pada buku tulisnya. Dapat pula diketik ulang dan diperbanyak oleh guru. |   **Jurnal Menulis**  Tujuan dari kegiatan jurnal menulis ini adalah membiasakan peserta didik untuk menuliskan idenya secara rutin. Mintalah peserta didik untuk menulis tiap akhir pekan. Pada hari Senin, mintalah beberapa peserta didik untuk membacakan tulisannya di depan kelas secara sukarela. Tunjuklah beberapa peserta didik yang belum pernah maju. Ajari peserta didik lain untuk mengapresiasi tulisan temannya.  Jurnal menulis ini bisa ditulis di buku tulis biasa atau buku tulis khusus untuk jurnal menulis. Untuk kelas 6, targetnya adalah menulis satu paragraph berisi empat atau lima kalimat. Tulisan bisa berupa satu paragraf utuh maupun kalimat-kalimat terpisah, asal masih dalam tema yang sama.  Ide-ide tulisan:  1. Narasi yang disusun secara kronologis (urut), misalnya kegiatan sehari-hari di rumah atau kegiatan ketika libur akhir pekan.  2. Deskripsi terhadap sesuatu, misalnya tentang sifat adik atau anggota keluarga lainnya.  3. Teks eksposisi yang memaparkan tentang sesuatu, misalnya pengamatan terhadap tanaman bunga yang ditemui di dekat rumah.  4. Teks argumentasi yang berisi gagasan, misalnya tentang mengatasi masalah lingkungan di sekitar rumah. | |
| **Glosarium** | |
| **alur konten capaian pembelajaran:** elemen turunan dari capaian pembelajaran yang menggambarkan pencapaian kompetensi secara berjenjang.  **alat peraga:** alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik.  **asesmen:** upaya untuk mendapatkan data dari proses dan hasil pembelajaran untuk mengetahui pencapaian peserta didik di kelas pada materi pembelajaran tertentu.  **asesmen diagnosis:** asesmen yang dilakukan di awal tahun ajaran guna memetakan kompetensi peserta didik agar mereka mendapatkan penanganan yang tepat.  **asesmen formatif:** pengambilan data kemajuan belajar yang dapat dilakukan oleh guru atau peserta didik dalam proses pembelajaran.  **asesmen sumatif:** penilaian hasil belajar secara menyeluruh yang meliputi keseluruhan aspek kompetensi yang dinilai dan biasanya dilakukan pada akhir periode belajar.  **buku pengayaan:** buku yang digunakan sebagai penunjang atau pelengkap buku pelajaran utama.  **capaian pembelajaran**: kemampuan di akhir masa pembelajaran yang diperoleh melalui serangkaian proses pembelajaran.  **fakta:** hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan; sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi.  **fi :** cerita rekaan (roman, novel, dan sebagainya).  **intonasi:** ketepatan pengucapan dan irama dalam kalimat agar pendengar memahami makna kalimat tersebut dengan benar.  **kompetensi:** kemampuan atau kecakapan seseorang untuk mengerjakan pekerjaan tertentu.  **literasi dasar:** kecakapan membaca dan menulis permulaan yang harus dikuasai di jenjang awal pendidikan formal.  **literasi fi al:** adalah pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep dan risiko, keterampilan agar dapat membuat keputusan yang efektif dalam konteks fi nsial untuk meningkatkan kesejahteraan fi nsial, baik individu maupun sosial, dan dapat berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat.  **lembar amatan:** catatan yang berisi keterampilan peserta didik untuk diamati guru.  **media digital:** format konten yang dapat diakses oleh perangkat-perangkat digital.  **membaca nyaring:** membacakan buku atau kutipan dari buku kepada orang lain secara nyaring dengan tujuan untuk menarik minat membaca.  **motorik halus:** kemampuan untuk menggerakkan anggota tubuh yang melibatkan saraf, tulang, dan otot, untuk melakukan aktivitas tertentu.  **nonfi** teks yang berdasarkan kenyataan atau fakta.  **peragaan:** proses menyajikan sebuah perilaku atau proses melakukan sesuatu agar orang lain dapat meniru atau mengadaptasi perilaku atau proses yang diperagakan tersebut.  **perancah:** teknik pemberian dukungan belajar secara terstruktur dan bertahap agar peserta didik dapat belajar secara mandiri.  **pojok baca kelas:** bagian dari kelas yang dilengkapi dengan rak buku berisikan buku-buku pengayaan sesuai jenjang untuk dibaca peserta didik selama berada di kelas.  **proyek kelas:** tugas pembelajaran yang kompleks melibatkan beberapa kegiatan untuk dilakukan peserta didik secara kolaboratif dengan serangkaian proses mulai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan.  **prediksi:** prakiraan tentang sesuatu.  **teks deskripsi:** teks yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya sehingga pembaca dapat melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisnya.  **teks eksposisi:** teks yang bertujuan untuk memberikan informasi tertentu, misalnya maksud dan tujuan sesuatu. | |
| **Daftar Pustaka** | |
| Culham, Ruth. 2005. 6 + 1 Traits of Writing: The Complete Guide for the Primary Grades. Scholastic Teaching Resources.  Dewayani, Sofie. 2017. Menghidupkan Literasi di Ruang Kelas. Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius.  Fisher, Douglas, dkk. 2019. This is Balanced Literacy. Corwin.  Fountas, Irene C. & Gay Su Pinnell. 2010. The Continuum of Literacy Learning.  Grades PreK to 8. Heinemann.  Hancock, Marjorie R. 2004. A Celebration of Literature and Response: Children, Books and Teachers in K-8 Classrooms. Pearson.  McGraw-Hill Reading Wonders. 2014. Balanced Literacy Guide. McGraw Hill Education.  Oliverio, Donna C. 2007. Painless Junior Writing. Barron’s Educational Series. Pusat Asesmen dan Pembelajaran. 2020. Modul Asesmen Diagnosis di Awal  Pembelajaran. Pusmenjar Kemendikbud RI.  Rasinski, Timothy. dkk. (Eds.) 2012. Fluency Instruction: Research-Based Best Practices. The Guilford Press.  Robb. Laura. 2003. Teaching Reading in Social Studies, Science, and Math.  Scholastic Teaching Resources.  Vadasy, Patricia, F. & J. Ron Nelson. 2012. Vocabulary Instruction for Struggling Students. The Guilford Press.  Vygotsky, L. 1978. Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes. Cambridge, MA: Harvard University Press. | |
| |  |  |  | | --- | --- | --- | | **Mengetahui,**  **Kepala Sekolah .................**  **...............................................**  **NIP.** |  | **............,...................................**  **Guru Mata Pelajaran**  **...............................................**  **NIP.** | | |